BAB III
GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan secara deskriptif karakteristik Kecamatan Cicalengka, profil stasiun kereta api Cicalengka serta profil pengguna moda kereta api Stasiun Cicalengka.

3.1 Karakteristik Kewilayahan Kecamatan Cicalengka

Kabupaten Bandung adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Secara geografis letak Kabupaten Bandung berada pada 6^0 41' sampai dengan 7^0 19' Lintang Selatan dan diantara 107^0 22' sampai dengan 108^0 Bujur Timur dengan luas wilayah keseluruhan sebesar 1.762,39 km^2.

3.1.1 Geografi dan Luas Wilayah Kecamatan Cicalengka

Kecamatan Cicalengka dilihat dari letak geografisnya terletak pada 1070 31' – 1070 41' Bujur Timur dan 70 45' – 70 74' Lintang Selatan. Sedangkan berdasarkan topografinya sebagian besar wilayah di Kecamatan Cicalengka merupakan dataran dengan ketinggian di atas permukaan laut dengan ketinggian bervariasi dari 667 m sampai dengan 850 m. Sebagian besar desa terletak diluar kawasan hutan. Kecamatan Cicalengka juga dialiri salah satu Sungai Citarik.

Kecamatan Cicalengka terdiri dari 12 desa dengan luas total wilayah 3.602,99 Hektar. Berikut adalah Desa dan luas wilayah di Kecamatan Cicalengka.

Tabel III.1
Desa / Kelurahan dan Luas Wilayah
Kecamatan Cicalengka

No	Desa / Kelurahan	Luas Wilayah (Hektar)
1	Nagrog	417,00
2	Narawita	302,00
3	Margaasih	329,90
4	Cicalengka Wetan	84,00
5	Cikuya	450,70
6	Waluya	126,50
7	Panenjoan	228,00
8	Tenjolaya	189,39
9	Cicalengka Kulon	71,10

No	Desa / Kelurahan	Luas Wilayah (Hektar)
10	Babakan Peteuy	419,20
11	Dampit	347,60
12	Tanjung Wangi	637,60
Total		**3602,99**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kecamatan Cicalengka dalam Angka 2012

3.1.2 Rona Kependudukan Kecamatan Cicalengka

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

   Pada akhir tahun 2011 berdasarkan hasil rekapitulasi data jumlah penduduk Kecamatan Cicalengka tercatat sebanyak 112.616 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Cikuya dengan jumlah penduduk 14.533 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah ada di Desa Dampit dengan 5.110 jiwa.

Tabel III.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kecamatan Cicalengka

No	Desa / Kelurahan	Penduduk		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Nagrog	5597	5049	10646
2	Narawita	2876	2723	5599
3	Margaasih	3898	3971	7869
4	Cicalengka Wetan	6648	7017	13665
5	Cikuya	6102	8431	14533
6	Waluya	5776	5386	11162
7	Panenjoan	5116	5112	10228
8	Tenjolaya	5279	5468	10747
9	Cicalengka Kulon	3787	3904	7691
10	Babakan Peteuy	4966	4768	9734
11	Dampit	2565	2545	5110
12	Tanjung Wangi	2883	2749	5632
Total		**55493**	**57123**	**112616**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kecamatan Cicalengka dalam Angka 2012

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel III.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
Wilayah Kecamatan Cicalengka

No	Desa / Kelurahan	Kelompok Umur		
		0-14 Tahun	15-64 Tahun	65+ Tahun
1	Nagrog	2396	7671	397
2	Narawita	1677	3795	127
3	Margaasih	2566	4929	368
4	Cicalengka Wetan	3483	5693	3489
5	Cikuya	3049	5678	1980
6	Waluya	3778	5469	1365
7	Panenjoan	2933	7324	589
8	Tenjolaya	3221	6309	1222
9	Cicalengka Kulon	2509	4839	345
10	Babakan Peteuy	2959	4938	868
11	Dampit	1824	2311	925
12	Tanjung Wangi	1664	3114	252
Total		**32059**	**62070**	**11927**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kecamatan Cicalengka dalam Angka 2012

3.2 Sistem Pelayanan Kereta Api di Jalur Cicalengka-Padalarang

Stasiun Cicalengka (CCL) merupakan stasiun kereta api yang terletak di Jl. Stasiun Cicalengka, Cicalengka Wetan, Cicalengka, Bandung. Stasiun yang terletak pada ketinggian +689 m ini terletak di Daerah Operasi II Bandung. Stasiun ini berada tak jauh dari jalan raya Cicalengka-Majalaya. Berikut adalah penjelasan mengenai jenis moda kereta api yang singgah di stasiun kereta api cicalengka, jadwal keberangkatan serta tarif moda kereta api cicalengka.



Gambar 3.1
Stasiun Kereta Api Cicalengka

3.2.1 Kelas Kereta Api

Berikut adalah kelas kereta api jalur Cicalengka-Padalarang :

1. Kelas Patas Lokal
   - Kereta api KRD Patas AC tujuan Cicalengka dan Bandung
   - Kereta api Rencang Geulis tujuan Cicalengka dan Padalarang
2. Kelas Ekonomi Lokal
   - Kereta api Lokal Bandung Raya tujuan Cicalengka - Padalarang

Tabel III.4
Jenis Kereta Api dan Tujuan

No	Jenis Kereta Api	Tujuan
1	KRD Patas AC	Cicalengka – Bandung
2	KRD Patas Non AC	Cicalengka – Bandung - Padalarang
2	KRD Ekonomi Lokal	Cicalengka – Bandung – Padalarang

Sumber : Data Stasiun Cicalengka

3.2.2 Jadwal Keberangkatan Kereta Api

Berikut adalah jadwal keberangkatan untuk kereta lokal dalam kota untuk tujuan Cicalengka – Padalarang tabel III.

Tabel III.5
Jadwal Perjalanan Kereta Api Lokal
KRD PATAS AC
Cicalengka – Bandung – Padalarang

No KA	CCL	RCK	CMK	KAC	CTH	BD	CMI	PDL
181	06.30	06.41	06.50	langsung	langsung	07.08	-	-
185	08.50	09.09	09.17	langsung	langsung	09.32	-	-
189	11.30	11.41	langsung	langsung	langsung	12.10	-	-
198	15.25	15.36	15.45	langsung	langsung	16.20	-	-
199	10.50	19.01	19.10	langsung	langsung	19.33	-	-

Sumber : Data Stasiun Cicalengka

Untuk kereta api jenis KRD Patas AC, kereta api ini hanya bergerak dari Stasiun Cicalengka menuju Stasiun Bandung yang mana kereta ini mulai bergerak dari pukul 06.30 wib sampai dengan pukul 10.50 wib dari Stasiun Cicalengka. Adapun stasiun yang di lewati oleh jenis kereta ini adalah stasiun Rancaekek, Cimekar, Kiara Condong, Cikuda Pateuh dan berhenti Stasiun Bandung.

Tabel III.6
Jadwal Perjalanan Kereta Api Lokal
KRD PATAS NON AC
Cicalengka – Bandung – Padalarang

No KA	CCL	RCK	CMK	KAC	CTH	BD	CMI	PDL
179	-	05.20	langsung	langsung	05.47	05.51	-	-
183 A	07.05	07.15	07.26	langsung	langsung	07.42	08.00	08.12
187 A	10.10	10.21	langsung	langsung	langsung	10.50	-	-
191	13.10	13.21	13.31	langsung	langsung	13.47	-	-
197	17.30	17.41	17.52	langsung	langsung	18.15	-	-
199 A	19.30	19.40	langsung	langsung	langsung	20.03	-	-

Sumber : Data Stasiun Cicalengka

Untuk kereta api jenis KRD Patas Non AC, kereta api bergerak dari Stasiun Cicalengka menuju Stasiun Bandung dan dilanjutkan ke Stasiun Padalarang. Stasiun yang dilewati oleh kereta api ini adalah stasiun Rancaekek, Cimekar, Kiara Condong, Cikuda Pateuh, Stasiun Bandung, Stasiun Cimindi dan berhenti di Stasiun Padalarang. Namun kereta yang bergerak dari Cicalengka-Padalarang hanya ada di jam 07.05 wib sisanya hanya bergerak dari Cicalengka-Bandung.

Tabel III.7
Jadwal Perjalanan Kereta Api Lokal
KRD EKONOMI
Cicalengka – Bandung – Padalarang

NO KA	CCL	HRP	RCK	CMK	RAC	CTH	BD	CIR	CMD	CMI	GK	PDL
321	05.25	05.31	05.40	05.52	06.04	Ls	06.18	06.25	06.36	06.43	Berh	06.56
322	08.30	08.36	08.45	08.58	09.10	Ls	09.24	09.31	09.42	09.49	Berh	10.02
325	09.40	09.46	09.55	10.04	10.20	10.27	10.34	10.41	10.52	10.59	Berh	11.12
327	12.30	12.36	12.49	Ls	13.09	13.15	13.22	13.29	13.49	13.56	Berh	14.09
329	14.05	14.11	14.20	14.33	14.50	14.59	14.06	15.13	15.24	15.31	Berh	15.44
331	17.00	17.06	17.15	Ls	17.42	17.49	17.56	18.03	18.14	18.21	Berh	18.34
333	18.25	18.31	18.40	Ls	19.01	19.08	19.15	19.22	19.35	19.42	Berh	19.55
335	21.05	21.11	21.20	21.32	21.46	21.53	22.00	-	-	-	-	-
337	22.20	Ls	21.31	Ls	22.48	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Data Stasiun Cicalengka

3.2.3 Tarif Kereta Api

Tarif yang yang di kenakan untuk sekali melakukan perjalanan beragam, tergantung kemana tujuan yang akan di capai dan jenis moda kereta api yang akan digunakan. Untuk tarif sekali melakukan perjalanan dari stasiun kereta api Cicalengka dengan menggunakan kereta api jenis KRD-Patas AC (Cicalengka – Bandung), penumpang dikenai tarif sebesar Rp. 10.000,- untuk jenis kereta api

KRD-Patas Non AC (Cicalengka – Padalarang) penumpang dikenai tarif sebesar Rp. 10.000,- (Cicalengka – Bandung) penumpang dikenakan Tarif sebesar Rp. 7.000,- dan untuk jenis kereta api KRD-Ekonomi penumpang dikenai tarif sebesar Rp. 1.500,-

Tabel III.8
Tarif kereta Api

No	Jenis Kereta	Tujuan	Tarif
1	KRD Patas AC	Cicalengka – Bandung	10.000,-
2	KRD Patas Non AC	Cicalengka – Bandung - Padalarang	7.000,-
2	KRD Ekonomi Lokal	Cicalengka – Bandung – Padalarang	1.500,-

Sumber : Data Stasiun Cicalengka



Gambar 3.2
Tiket Kereta Api Jalur Cicalengka-Padalarang

3.2.4 Fasilitas Pelayanan di Stasiun Kereta Api

Fasilitas pelayanan di Stasiun Cicalengka ini meliputi fasilitas penunjang stasiun dan fasilitas penunjang di dalam kereta api.

1. Fasilitas Stasiun Kereta Api Cicalengka

Adapun fasilitas-fasilitas penunjang stasiun yang ada di Stasiun Cicalengka meliputi:

- Papan Informasi
- Ruang tunggu pengunjung dan ruang tunggu penumpang
- Loket tiket (3 buah loket)
- Mushola

- WC
- Kios/warung
- Tampat parkir





Papan Informasi dan Papan Jadwal





Ruang Tunggu Pengantar dan Ruang Tunggu Penumpang



Loket Penjualan Tiket



Loket Penjualan Tiket



Tempat Parkir



Kios/Warung

Untuk fasilitas penunjang kereta api yang berasal dari Stasiun Cicalengka meliputi:

- Petugas kebersihan
- Bangku penumpang
- AC (untuk kereta api jenis KRD Patas AC dan ekonomi lokal), Kipas Angin (untuk kereta api jenis KRD Non AC)
- Rak penyimpanan barang
- Lampu penerangan
- Pegangan untuk penumpang yang tidak memiliki tempat duduk
- WC











Prasarana dan Sarana Kereta Api

3.3 Profil Pengguna Moda Kereta Api dari Stasiun Cicalengka

Jumlah responden eksisting moda kereta api cicalengka adalah sebanyak 61 responden. Karakteristik responden yang akan di bahas disini meliputi karakteristik responden berdasarkan Sosial Ekonomi; Pergerakan; Persepsi Responden tentang Tingkat Pelayanan Kereta Api dan Faktor yang Menentukan Pemilihan Moda Kereta Api.

3.3.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Responden

Karakteristik responden berdasarkan sosial pengguna terdiri dari jenis kelamin, jenis pekerjaan dan kepemilikan kendaraan.

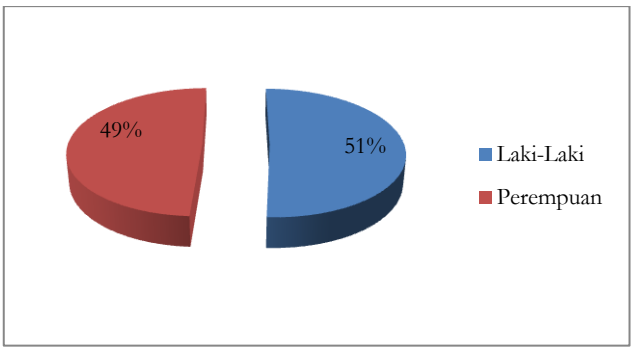
1. Karakteristik Jenis Kelamin Pengguna Kereta Api

   Dengan jumlah responden sebanyak 61 responden, dari hasil survey yang dilakukan secara acak teridentifikasi jumlah pengguna kereta api laki-laki sebanyak 42 orang dengan persentase 69% dan pengguna kereta api perempuan sebanyak 19 orang dengan persentase 31%.

Tabel III.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-Laki	31	51
2	Perempuan	30	49
Total		61	100

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Di Stasiun Cicalengka



Gambar 3.3
Karakteristik Jenis Kelamin Pengguna Kereta Api

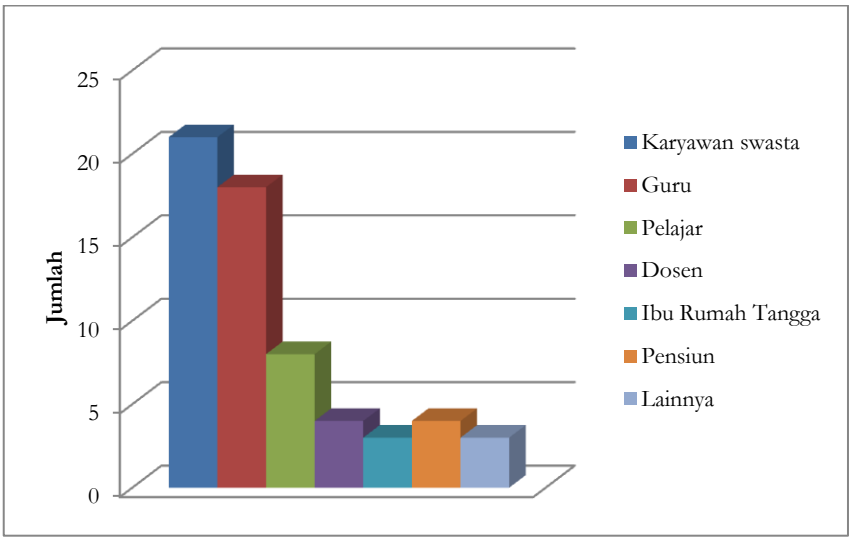
2. Karakteristik Jenis Pekerjaan Pengguna Kereta Api

Jika ditinjau berdasarkan pekerjaan, responden yang berasal dari golongan karyawan swasta merupakan kelompok terbesar pertama dengan jumlah 22 orang, kedua adalah guru dengan jumlah 18 orang, dan ketiga adalah dosen dan pensiun dengan jumlah 4 orang. Selain ketiga kelompok tersebut, responden yang memiliki pekerjaan sebagai pelajar dan ibu rumah tangga memiliki jumlah yang sama yaitu 3 orang dan diikuti oleh responden yang memiliki pekerjaan sebagai lainnya sebanyak 2 orang.

Tabel III.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Total
1	Karyawan swasta	21
2	Guru	18
3	Pelajar	8
4	Dosen	4
5	Ibu Rumah Tangga	3
6	Pensiun	4
7	Lainnya	3
Total		61

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Di Stasiun Cicalengka



Gambar 3.4
Karakteristik Jenis Pekerjaan
Pengguna Kereta Api

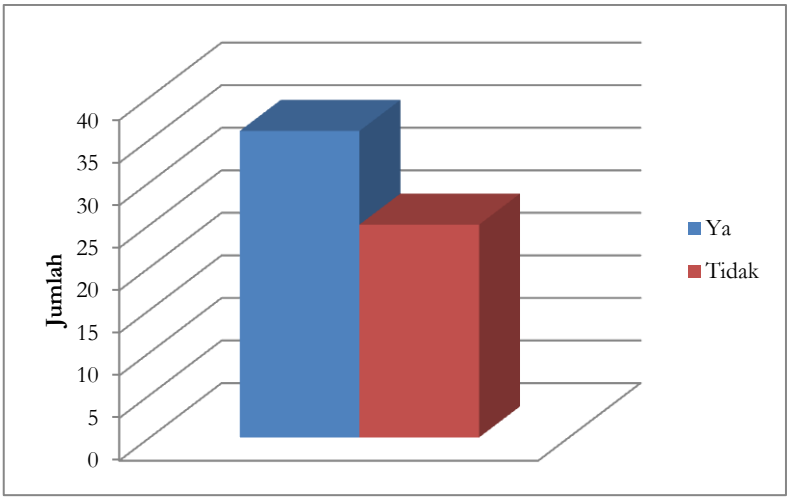
3. Karakteristik Kepemilikan Kendaraan Pengguna Kereta Api

   Sebaran responden yang dilakukan di dalam kerata api di stasiun cicalengka, berdasarkan kepemilikan kendaraan pribadi sebanyak 33 orang memiliki kendaraan dan sebanyak 25 orang tidak memiliki kendaraan. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun masyarakat cicalengka memiliki kendaraan pribadi, mereka tetap memilih untuk menggunakan moda angkutan masal khususnya kereta api.

Tabel III.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan Pribadi

No	Kepemilikan Kendaraan	Jumlah
1	Ya	36
2	Tidak	25
Total		61

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Di Stasiun Cicalengka



Gambar 3.5
Karakteristik Kepemilikan Kendaraan Pribadi
Pengguna Kereta Api

3.3.2 Karakteristik Pola Pergerakan Responden

Karakteristik responden berdasarkan karakteristik pergerakan terdiri dari intensitas pergerakan pengguna kereta, maksud pergerakan dan lokasi turun penumpang.

1. Intensitas Pergerakan Penggunaan Kereta Api

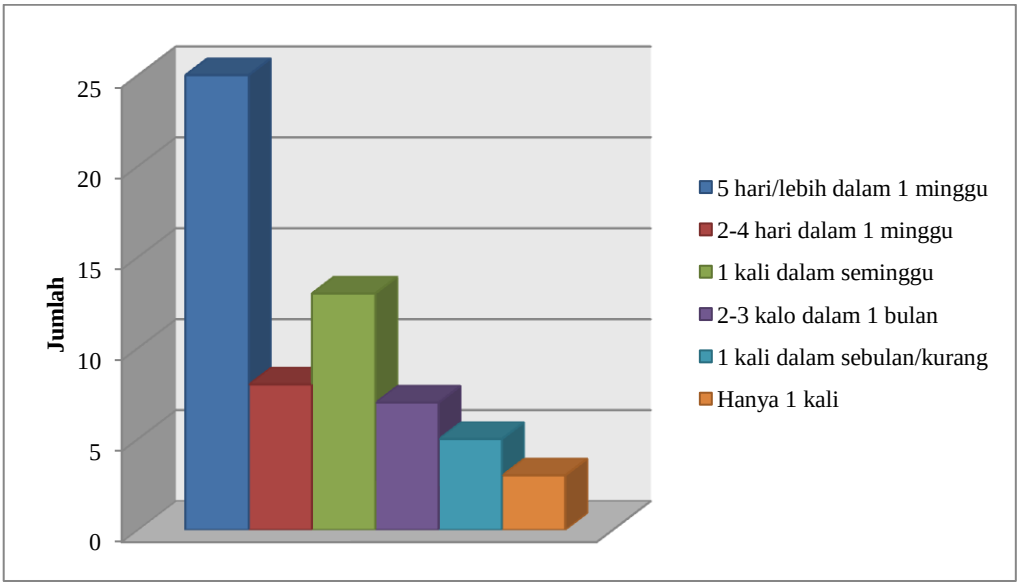
   Intensitas pergerakan terbesar yaitu pergerakan 5 hari dalam 1 minggu terdapat 25 orang responden, intensitas pergerakan 2-4 hari dalam 1 minggu hanya terdapat 8 orang responden, intensitas pergerakan 1 kali dalam seminggu

terdapat 13 responden. Intensitas pergerakan terkecil dengan pergerakan hanya sekali ada 3 orang responden.

Tabel III.12
Intensitas Pergerakan Pengguna Kereta Api

No	Intensitas Pergerakan	Jumlah
1	5 hari/lebih dalam 1 minggu	25
2	2-4 hari dalam 1 minggu	8
3	1 kali dalam seminggu	13
4	2-3 kalo dalam 1 bulan	7
5	1 kali dalam sebulan/kurang	5
6	Hanya 1 kali	3
Total		61

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Di Stasiun Cicalengka



Gambar 3.6
Intensitas Pergerakan Pengguna Kereta Api

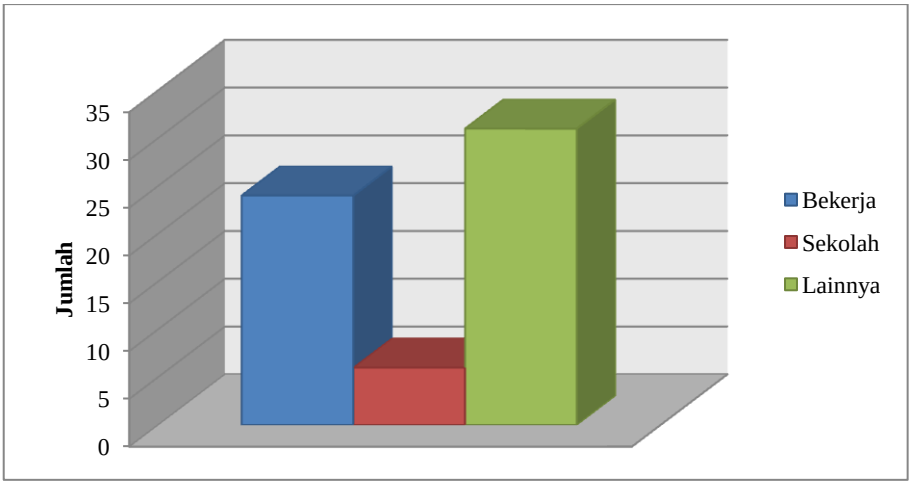
2. Maksud Pergerakan

Ada beberapa tujuan diantaranya yang menjadi pertanyaan untuk responden dalam penelitian ini diantaranya adalah tujuan pergerakan seperti bekerja, sekolah dan lainnya. Berikut adalah hasil jawaban responden untuk tujuan pergerakan menggunakan moda kereta api.

Tabel III.13
Maksud Pergerakan Pengguna Kereta Api

No	Tujuan Pergerakan	Jumlah
1	Bekerja	24
2	Sekolah	6
3	Lainnya	31
Total		61

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Di Stasiun Cicalengka



Gambar 3.7
Maksud Pergerakan Pengguna Kereta Api

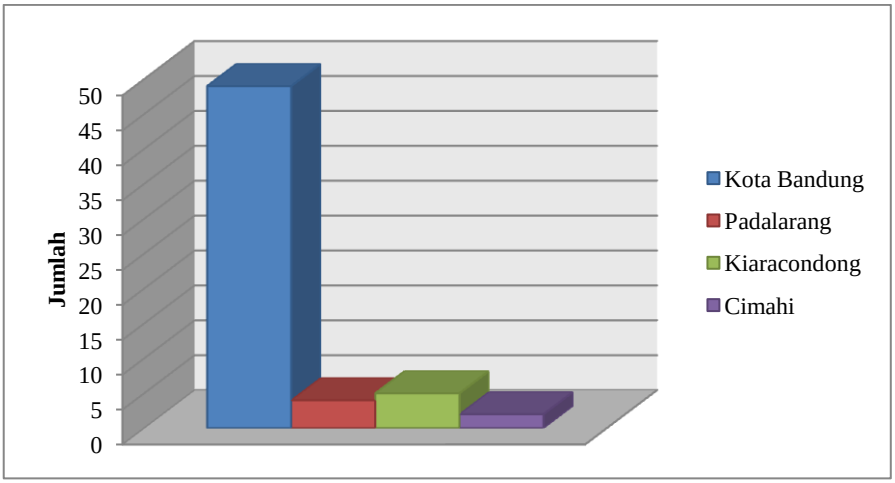
3. Tujuan Pergerakan

Dari stasiun cicalengka menuju ke padalarang, kereta api ini melewati beberapa stasiun-stasiun di antaranya stasiun bandung, rancaekek, kiaracondong, cimah dan gedebage. Berikut adalah lokasi tujuan penumpang yang naik dari stasiun cicalengka.

Tabel III.14
Lokasi Turun Penumpang Pengguna Kereta Api

No	Lokasi Turun Penumpang	Jumlah
1	Kota Bandung	50
2	Padalarang	4
3	Kiaracondong	5
4	Cimahi	2
Total		61

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Di Stasiun Cicalengka



Gambar 3.8
Tujuan Pergerakan Pengguna Kereta Api